

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam program pembangunan yang sedang giat-giatnya direncanakan pada saat ini, kita melihat bahwa peranan daerah perlu ditingkatkan untuk melaksanakan pembangunan, sebab pembangunan di daerah tak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional. Hal ini dapat kita lihat dalam GBHN yang menggariskan peningkatan keseluruhan antara pembangunan sektoral dengan pembangunan daerah, sehingga pembangunan pusat yang berlangsung di daerah benar-benar sesuai dengan potensi dan prioritas daerah. Demikian juga pembangunan daerah harus merupakan satu kesatuan demi terselenggaranya keselarasan antara pusat dan daerah.

Bupati Kepala Daerah Kabupaten baik sebagai alat pemerintah pusat maupun sebagai alat pemerintah daerah mempunyai peranan sebagai berikut :

Sebagai alat pemerintah pusat ia memimpin penyelenggaraan urusan pemerintah umum yang menjadi tugas pemerintah pusat di daerah. Sebagai alat pemerintah daerah yang berfungsi sebagai Kepala Daerah Otonom yang memimpin penyelenggaraan dan bertanggung jawab sepenuhnya tentang jalannya pemerintah daerah.

Penulis juga ingin memaparkan peran aktif dari kepala daerah dalam merencanakan maupun mengawasi jalannya pembangunan yang diadakan di kota-kota maupun di desa agar hasil pembangunan itu sesuai dengan apa yang diharapkan. Demikian juga hubungan antara Kepala Daerah dengan perangkat daerah, kerjasama, bimbingan maupun pengarahan yang diberikan Kepala Daerah kepada pembantu-pembantu dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

Dalam hal tersebut di atas maka penulis memberi judul tulisan ini dengan :
“Peranan Bupati Sebagai Administrator Pembangunan (Studi Deskriptif Pada Kabupaten Langkat Propinsi Sumatera Utara)”.

B. Perumusan Masalah

Dalam rangka penulisan outline skripsi ini kiranya perumusan masalah perlu penulis kemukakan agar masalah yang dihadapi tidak terlalu luas ruang lingkupnya.

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan untuk dijadikan sebuah karya ilmiah, kiranya perlu diberikan suatu rumusan agar masalah yang dihadapi dan diteliti itu lebih jelas.

Winarno Surachman mengatakan : “Masalah adalah setiap kesulitan yang menggerakkan manusia untuk memecahkannya”.¹

Dari pengertian di atas maka penulis mencoba merumuskan masalah sebagai berikut :

¹ Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Tarsito, Bandung, hal.4.